

**PEMBAHARUAN  
KURIKULUM MADRASAH ALIYAH  
Implikasinya terhadap Karakter Pendidikan Islam**

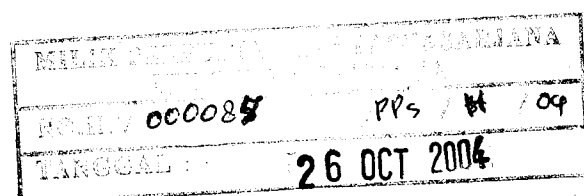


Oleh:  
IMAM EFFENDI  
NIM : 90164 / S.3

2x7.332  
EFF  
P  
C.1

Disertasi  
Diajukan kepada Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam

PROGRAM PASCASARJANA  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.H. Imam Effendi MA

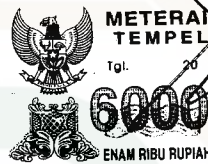
NIM : 90164 / S.3

Program : Doktor

Menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 November 2003

Saya yang menyatakan,



Drs.H.Imam Effendi MA

NIM: 943029



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM PASCASARJANA

Promotor : Prof. Dr. H. Azyumardi Azra, M.A.

( *Suddi*  
12/12/03 )

Promotor : Prof. Dr. H. Sidiq A. Kuntoro, M.Ed.

( *Siddi* )

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah ; Implikasinya Terhadap Karakter Pendidikan Islam**

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. Imam Effendi, M.A.  
NIM. : 90164  
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 23 Nopember 2002, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

11/2/2004

Rektor/Ketua Senat,

  
Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah

**NOTA DINAS**

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap disertasi berjudul :

**Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah ; Implikasinya Terhadap Karakter Pendidikan Islam.**

yang ditulis oleh :

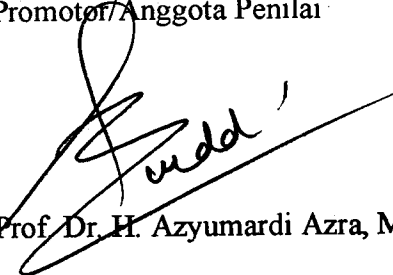
Nama : Drs. Imam Effendi, MA  
NIM : 90164  
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 23 November 2002, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 26 Nopember 2003

Promotor/Anggota Penilai

  
Prof. Dr. H. Azyumardi Azra, MA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap disertasi berjudul :

**Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah ; Implikasinya Terhadap Karakter Pendidikan Islam.**

yang ditulis oleh :

N a m a : Drs. Imam Effendi MA

N I M : 90164

J e n j a n g : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 23 November 2002, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 November 2003

Promotor/Anggota Penilai



Prof. Dr. H. Sodik A. Kuntoro M. Ed

**NOTA DINAS**

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap disertasi berjudul :

**Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah ; Implikasinya Terhadap Karakter Pendidikan Islam.**

yang ditulis oleh :

N a m a : Drs. Imam Effendi MA

NIM : 90164

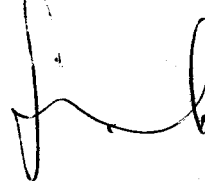
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 23 November 2002, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 November 2003

Anggota Penilai



Prof. Suyata Ph.D.

**NOTA DINAS**

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap disertasi berjudul :

**Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah ; Implikasinya Terhadap Karakter Pendidikan Islam.**

yang ditulis oleh :

N a m a : Drs. Imam Effendi MA

NIM : 90164

Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 23 November 2002, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 November 2003

Anggota Penilai



Prof. Dr. Siti Partini Suardiman



**NOTA DINAS**

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap disertasi berjudul :

**Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah ; Implikasinya Terhadap Karakter Pendidikan Islam.**

yang ditulis oleh :

N a m a : Drs. Imam Effendi MA

NIM : 90164

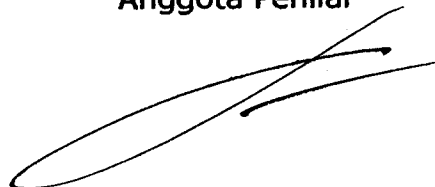
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 23 November 2002, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 November 2003

Anggota Penilai



Prof. Dr. H. Abdul Munir Mul Khan SU.

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses "*engineering*" (mengatur secara terampil) dalam mengendalikan "*learning*" (belajar) guna mencapai tujuan tertentu. Dalam proses *engineering* tersebut, peranan kurikulum amat penting. Kurikulum adalah inti atau tulang punggung dari suatu kegiatan pendidikan dan salah satu alat yang ampuh dalam membangun Sumber Daya Manusia. Kurikulum merupakan alat yang hidup dan dinamis. Kurikulum senantiasa diprogramkan untuk selalu relevan dengan konteks, nilai-nilai dan kekuatan sosial.

Kurikulum Madrasah Aliyah tidak terlepas dari perkembangan tersebut. Relevansi program-program kurikulum Madrasah Aliyah dengan tuntutan perubahan sosio-kultural dan pembangunan mengharuskan perubahan dan pembaharuan yang terus menerus, baik sisi asas, orientasi dan aksentuasi disain dan struktur program kurikulum.

Atas dasar itu masalah utama penelitian ini adalah bagaimanakah pembaharuan kurikulum Madrasah Aliyah dalam menunjang terealisasinya tujuan pendidikan Nasional dan tuntutan perubahan, serta bagaimana implikasi perubahan kurikulum Madrasah Aliyah terhadap Karakter Pendidikan Islam ?

Penelitian ini bertujuan menemukan keterkaitan fungsional antara rangkaian kurikulum Madrasah Aliyah yang pernah di bedakukan di Indonesia dengan realisasi tujuan pendidikan Nasional, dan menemukan implikasi paedagogis kurikulum yang berkarakter pendidikan Islam. Untuk itu digunakan pendekatan filosofis, historis, psikologis dan sosio-kultural dalam melacak secara genetik - evolutif perkembangan gagasan pembaharuan kurikulum Madrasah Aliyah. Sejalan dengan pendekatan tersebut secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam rangkaian pembaharuan kurikulum Madrasah Aliyah telah terakumulasi aksentuasi gagasan ke arah yang lebih *innovatif* dan *diseminatif*. Pada era pra kemerdekaan khususnya tahun 1930 sesuai dengan semangat nasionalisme dan semangat pembaharuan (*tajdid*) di dunia Islam, maka madrasah di tanah air mulai memasukkan pengetahuan umum ke dalam kurikulumnya dengan aksentuasi *nasionalisme religious* yang terkesan kental di dalamnya.

Perkembangan kurikulum di era awal kemerdekaan, khususnya kurikulum 1947, 1964, 1968 dan 1975 pendidikan di Indonesia menekankan pada pembentukan karakter warga bangsa (*character building*) dalam rangka konsolidasi Nasional, dan mengejar ketertinggalan di bidang Sains (*Science*), maka kurikulum madrasah mulai diusahakan penyeragaman bentuk dengan penambahan jam pelajaran bidang studi umum secara lebih banyak lagi dengan persentase 70 % agama : 30 % umum.

Sejalan dengan lahirnya SKB Tiga Menteri; No. 6/1975 - Agama ;

36/1975 - Dalam Negeri dan 37/U/1975 - P & K) maka lahirlah kurikulum 1984 yang menekankan pada kebutuhan tenaga kerja dan industri, maka kurikulum Madrasah Aliyah semakin memberi ruang yang lebih luas lagi untuk bidang studi umum dengan persentase 70 % : 30 %.

Lahirnya kurikulum 1994 adalah dalam rangka menyikapi paradigma baru pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum 1994 memberi penekanan pada upaya pengintegrasian keilmuan dan ketrampilan baik bidang agama maupun umum. Kurikulum 1994 menetapkan kualifikasi lulusan Madrasah Aliyah "mampu menguasai pengetahuan, khususnya tentang ajaran agama Islam yang diperlukan untuk melanjutkan studi pada jenjang pendidikan tinggi, mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menjadi anggota masyarakat yang mampu mewujudkan hubungan timbal balik yang harmonis". Melalui analisis terhadap kurikulum 1994 ditemukan suatu kekurangan, bahwa dengan SKB Tiga Menteri telah menampilkan Madrasah Aliyah sebagai sekolah umum yang menjadikan Pendidikan Agama sebagai ciri kelembagaannya yang secara kuantitatif dan kualitatif penguasaan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab menjadi tanggung.

Meskipun kurikulum 1994 telah dilakukan pengintegrasian tersebut namun program pengembangan keilmuan pada Madrasah Aliyah belum ditemukan kesatuan yang utuh antara ilmu agama dan umum. Perubahan kurikulum Madrasah Aliyah masih cenderung bersifat akademis dengan tujuan agar pengetahuan umum di Madrasah Aliyah dapat setara di SMU. Perubahan kurikulum kompetensi dan humanistik belum banyak dihubungkan. Atas dasar itu, maka secara implementatif perlu diupayakan dalam Madrasah Aliyah ke depan paradigma baru kurikulum yang disebut *Kurikulum Humanisme-Teosentris (diniyul markaz)*, yang berwawasan non dikhotomik dan non dualistik, yaitu menyatukan kembali agama dan ilmu dalam wawasan yang tidak terpecah.

Dalam kurikulum Humanisme-Teosentris (*diniyul markaz*) ini, hubungan antara ilmu dan agama, bahwa agama menjadi sumber ilmu, ilmu dimuat dalam agama, dibicarakan, diberi orientasi, diletakkan prinsip-prinsipnya dan nilainya. Ilmu menguraikan petunjuk agama. Dalam paradigma ini, implementasi kurikulum Madrasah Aliyah sebagai kelembagaan antara lain dapat diwujudkan pada *level kelas*, diharapkan muncul suasana psikologis yang Islami, ukhuwah, silaturrahi, sikap positif terhadap pelajaran, terwujud pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (*Pakem*). Pada *level profesi*, diharapkan muncul karakter profesional para pengelola madrasah yang memiliki keteladanan (*al-uswah, al-qudwah al-hasanah*), etos kerja pendidikan (*ruhuul 'amal*), kebiasaan kerja positif (*'adatul 'amal*), jujur (*al-amanah*), menjaga kesucian diri (*al-iffah*), dan menerima apa adanya (*qana'ah*). Sedangkan pada *level sekolah* diharapkan muncul karakter iklim dan budaya belajar yang bernuansa Islami (*Islamic school culture*) disamping budaya mutu (*al-jaudah*) dan gaya *leadership (ushub al-qiyadah)* yang islami.

## **Persembahan untuk :**

Bapak dan Ibu serta Bapak dan Ibu mertua yang telah tiada.  
Wiwik, isteri tercinta yang tabah dan sabar dalam perjuangan hidup.  
Ananda Fanni Ariffian, Ferdian Wildana, Friski Adi Sakti, Fikri Arnali,  
Faza Nur Azizi dan Fifi Nur Azizati keseharian selalu riang gembira.





## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي خلق الإنسان وعلمه البيان ، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له الكريم المنان ، و أشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله المنزل اليه القرآن ، اللهم صل علي سيدنا محمد و علي آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد :

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., berkat taufiq, hidayah dan iyanah-Nya, disertasi yang berjudul PEMBAHARUAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH Implikasinya Terhadap Karakter Pendidikan Islam ini dapat penulis selesaikan. Selanjutnya salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Saw., keluarga serta sahabat-sahabat beliau.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini tidak akan berhasil diselesaikan sebagaimana yang telah direncanakan tanpa adanya dorongan, perhatian dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H.Azyumardi Azra MA atas keikhlasan dan ketekunan beliau di sela-sela pelaksanaan tugas utama beliau sebagai Rektor UIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta, disamping setumpuk tugas lainnya, baik yang berkaitan dengan tugas kedinasan maupun menyangkut urusan pembena-han kehidupan umat, yang telah bersedia menjadi Promotor I dan selalu bersedia memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Prof.Dr.H.Sodiq A. Kuntoro M.Ed., yang dengan tulus ikhlas dan tekun di sela-sela tugas utama sebagai Guru Besar Universitas Negeri Yo-

ogyakarta dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disamping tugas-tugas lainnya, yang telah bersedia menjadi Promotor II dan telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

3. Bapak Rektor IAIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam rangka mengikuti program S3 di Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Bapak Direktur dan Staff Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak menaruh perhatian besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan prestasi para mahasiswa sehingga penulis termotivasi dan terpacu untuk menyelesaikan disertasi ini.
4. Para Guru Besar dan dosen yang telah membimbing dan memberikan kontribusi ilmiah kepada penulis selama mengikuti program studi Pascasarjana di IAIN Sunan Kalijaga, baik di tingkat S2 maupun di tingkat S3. Beliau-beliau itu adalah : Prof.Dr. H.A. Mukti Ali, Prof.Dr. Harun Nasution, Prof.Dr.Zakiah Daradjat, Prof.H.Zaini Dahlan MA, Prof.Dr. H.Noeng Muhadjir, Prof.Dr.H. Kun-to Wibisono, Prof.Dr.H.M. Quraish Shihab MA, Prof.Dr.H.Tohari Musnamar, Prof.Dr.Sumadi Suryobroto, Prof. Drs.HM. Husein Yusuf (almarhum), Dr. Herman Leonard Beck dan Drs. R. Sugondo.
5. Bapak Rektor dan para Pembantu Rektor UII yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk studi lanjut di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan melakukan studi penelitian pustaka selama 4 bulan tahun 1994 di McGill University, Canada, sehingga disertasi ini dapat tersele-

rikan dorongan baik dalam membantu buku-buku perpustakaan maupun teman diskusi dalam memecahkan berbagai persoalan dan berbagai masalah.

9. Seluruh rekan mahasiswa program studi Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga dan teman-teman di Wisma Sejahtera di Yogyakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan buku-buku maupun perlengkapan mereka dan dorongan moril agar penulisan disertasi ini dapat segera terselesaikan.
10. Kepala dan Staf Sekretariat Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan layanan administratif yang memuaskan sejak masa kuliah hingga selesainya penulisan disertasi.
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan alumni Pascasarjana yang tak mungkin disebut kan satu persatu serta semua pihak yang telah membantu penulis, semoga mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari-Nya. Amin.

Kepada Allah jualah dikembalikan segala sesuatunya, semoga disertasi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menantikan saran dan koreksi dari berbagai pihak tentang kelemahan dan kekurangan disertasi ini, agar kelak dapat disempurnakannya.

Yogyakarta, 2 November 2003

Penulis,



Imam Effendi



## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 10 September 1987 yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	s	s dengan titik di atasnya
ج	jim	j	-
ح	ha	h	h dengan titik di bawahnya
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z dengan titik di atasnya
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-

س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s dengan titik di bawahnya
ض	dad	d	d dengan titik di bawahnya
ط	ta'	t	t dengan titik di bawahnya
ظ	za	z	z dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ء	hamzah	'	Apostrof (lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata)
ي	ya'	y	-

## II. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap, termasuk *syaddah*, ditulis rangkap,

أمية ditulis *Umayyah*.

## III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جبرية ditulis *Jabariyah*

2. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain ditulis t.

حجة الإسلام ditulis *Hujjatul-Islam*.

## IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## V. Vokal Panjang

*A* panjang ditulis *a*, *i* panjang ditulis *i*, dan *u* panjang ditulis *u*.

## VI. Vokal rangkap

Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wawu mati ditulis *au*.

## VII. Vokal-Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof

## VIII. Kata Sandang Alif + lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al –

المهلب ditulis *Al-Muhallab*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf *l* diganti dengan huruf *syamsiyah*. yang mengikutinya.

الردة ditulis *Ar-Riddah*

(lihat juga angka x butir 1 dan 2)

## IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan UYD.

## X. Kata dalam Rangkaian

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

أهل القرى ditulis *Ahl al-Qura* atau *Ahlul-Qura*



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN REKTOR .....	iii
DEWAN PENGUJI .....	iv
PENGESAHAN PROMOTOR .....	v
NOTA DINAS .....	vi
ABSTRAK .....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xix
DAFTAR ISI .....	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Penelitian Terdahulu.....	7
D. Tujuan dan Implementasi .....	9
E. Pendekatan dan Metodologi Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12

## BAB II. KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan .....	14
B. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum .....	18
C. Model-model Pengembangan Kurikulum .....	28
D. Landasan Pengembangan Kurikulum .....	60
E. Orientasi Perencanaan Kurikulum .....	83
F. Komponen-komponen Kurikulum .....	90
G. Kurikulum dalam Pendidikan Islam .....	141

## BAB III. MADRASAH ALIYAH DAN POLA PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Gambaran Umum Pendidikan Madrasah dan Jenis-Jenisnya.....	148
B. Sejarah Singkat Perkembangan Madrasah di Indonesia .....	154
C. Tujuan Pendidikan di Madrasah dalam Kerangka Tujuan Pendidikan Nasional .....	168
D. Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah .....	171
E. Pola-pola Pengorganisasian Kurikulum Madrasah Aliyah .....	177
F. Orientasi Kurikulum Madrasah Aliyah .....	195

## BAB IV. TINJAUAN TERHADAP PEMBAHARUAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH

A. Dimensi Dasar dan Tujuan .....	200
B. Dimensi Orientasi dan Aksentuasi .....	205
C. Komposisi Materi Kurikulum Di lihat dari Sisi Klasifikasi Ilmu, Nilai dan <i>Skill</i> .....	212
D. Sifat Dasar Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah .....	219
E. Idealisasi Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Masa Depan .....	220
 BAB V. IMPLIKASI TERHADAP KARAKTER PENDIDIKAN ISLAM	
A. Implikasi terhadap Pendidik.....	233
B. Implikasi terhadap Peserta Didik.....	242
C. Implikasi terhadap Kelembagaan .....	246
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	254
B. Saran-Saran .....	256
DAFTAR PUSTAKA .....	258
CURRICULUM VITAE .....	265





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sektor pembangunan yang mempunyai masalah-masalah paling kompleks. Kompleksitas itu muncul tidak hanya karena perubahan-perubahan ekstern yang berasal dari tuntutan dalam skala global, tetapi juga karena tuntutan perubahan-perubahan intern dalam skala nasional maupun lokal.

Secara historis, kurikulum selain membawa muatan idealis-konservatif, juga membawa muatan realis-progressif sebagai akibat kemajuan dan perkembangan masyarakat, yang mempunyai pengaruh serta lazim melahirkan etos, arah, orientasi dan aksentuasi yang dinyatakan kebenarannya. Sejak zaman prakemerdekaan, pascakemerdekaan sampai dengan era Orde Baru telah terjadi sejumlah 7 kali perubahan kurikulum dengan aksentuasi yang berbeda.

Pendidikan Gubernemen di era prakemerdekaan, program kurikulumnya mempunyai aksentuasi ekonomi sentris, rasial dan intelektualistis dalam rangka melestarikan kolonialisme. Orientasi kurikulum diarahkan: (1) anak pribumi dididik agar menerima penjajahan sebagai suatu yang wajar; (2) untuk memenuhi tenaga-tenaga murah.

Sehubungan dengan itu, maka ciri utama pendidikan kolonial adalah diskriminatif rasional dan eksploitatif sejalan dengan tuntutan ekonomi imperialis. Pada awal-awal kemerdekaan pendidikan Nasional

lebih memberikan aksentuasi pada upaya menumbuhkan semangat nasionalisme, memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Karena itu kurikulum warisan kolonial segera diubah dan diperbaharui dengan orientasi pada pembentukan manusia pancasilais sejati dan semangat nasionalisme tinggi.

Sedangkan pada era Orde Baru tuntutan pembangunan semakin beragam yang bermuara pada pengembangan sumber daya. Karena itu kurikulum nasional semakin memprioritaskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pasal 2 UUSPN (Undang-Undang No. II tentang Sistem Pendidikan Nasional) menegaskan :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sementara itu GBHN 1993 mengamanatkan bahwa kebijakan pendidikan akan memperhatikan relevansi program pengajaran dengan kebutuhan pembangunan, dimana iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) menempati posisi yang sangat istimewa. Hal ini wajar bila dilihat jumlah angkatan kerja di Indonesia yang berjumlah besar.

Kurikulum Madrasah Aliyah tidak terlepas dari perkembangan tersebut di atas. Relevansi program-program kurikulum Madrasah

Aliyah dengan tuntutan-tuntutan pembangunan mengharuskan perubahan dan pembaharuan yang terus menerus dalam pengorganisasian kurikulum, karena memang sifat kurikulum itu tidak bersifat statis tetapi bersifat dinamis sesuai dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam UUSPN, pendidikan Islam berupa madrasah memegang peranan penting, karena melalui madrasah dapat ditanamkan dan dikembangkan jiwa iman dan taqwa. Madrasah Aliyah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah terwujud di Nusantara sejak masa prakemerdekaan. Sejak Indonesia merdeka, Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah telah mendapatkan tempat dan perhatian yang wajar dari pemerintah di Republik ini. Hal ini sudah barang tentu merupakan konsekuensi logis dari adanya pengakuan terhadap pentingnya agama di negeri ini, sebagaimana tertuang dalam pasal 29 UUD (Undang-Undang Dasar) 1945.

Dengan keluarnya SKB (Surat Keputusan Bersama) Tiga Menteri (Nomor: 6/1975-Agama, 36/1975-Dalam Negeri dan 37/U/1975-P&K), madrasah telah memasuki perkembangan era baru. SKB Tiga Menteri memberi kemungkinan terjadinya pembaharuan mendasar bagi Madrasah Aliyah dalam kaitan kurikulumnya, SKB Tiga Menteri ini telah berusaha menyeimbangkan antara ilmu-ilmu agama, sosial, humaniora

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Pedoman Bahan Penataran Guru Agama di Sekolah Umum*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1978, halaman 15.

dan kealaman.

Pendidikan keimanan dan akhlak serta pengembangan ilmu-ilmu agama mendapat porsi yang lebih daripada yang diprogramkan di sekolah-sekolah negeri. Adapun aspek-aspek pendidikan lainnya ialah kejasmanian, kemasyarakatan, kejiwaan, kesenian dan ketrampilan. Programnya sama dengan pendidikan sekolah, dengan demikian permasalahan yang dihadapi dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan aspek-aspek pendidikan tersebut juga sama dengan yang dihadapi sekolah.

Adanya SKB Tiga Menteri tersebut bukan berarti beban yang dipikul madrasah akan bertambah ringan, akan tetapi justru malah sebaliknya, menjadi semakin berat. Masalahnya, di satu pihak ia dituntut harus mampu memperbaiki mutu pendidikan umum, sehingga setara dengan standar yang berlaku di sekolah umum, di lain pihak ia harus menjaga agar mutu pendidikan agama tetap baik sebagai ciri khususnya. Untuk mencapai kedua tujuan tersebut, sudah barang tentu harus diadakan peninjauan kembali terhadap kurikulum yang berlaku, materi pelajaran, sistem evaluasi, alokasi waktu dan peningkatan profesionalisme para guru melalui penataran. Secara kuantitatif, alokasi waktu nominal yang disediakan di sekolah-sekolah umum sejalan dan sejiwa dengan isi dari SKB Tiga Menteri. Yang menjadi persoalan adalah apakah alokasi waktu untuk pengembangan pendidikan agama memadai yang hanya 30 % tersebut ?

Disamping hal-hal di atas, tidak semua madrasah dapat mengadaptasi tuntutan SKB Tiga Menteri tersebut. Masih ada sebagian

madrasah yang tetap mempertahankan pola lama, sebagai lembaga pendidikan Islam murni. Masyarakat pendukungnya tampak masih cenderung mempertahankan adanya madrasah pola lama tersebut, terutama di lingkungan swasta, khususnya di pondok pesantren.

Usaha pembaharuan dan pengembangan kurikulum madrasah terus dilakukan dengan keluarnya SKB Dua Menteri (299/U/1984-P&K dan 45/1984-Agama) tentang pembakuan kurikulum sekolah umum dan madrasah. Karena madrasah melaksanakan kurikulum SKB Tiga Menteri dan SKB Dua Menteri, secara formal madrasah sebenarnya telah menjadi sekolah umum tetapi juga menjadikan pendidikan agama sebagai ciri kelembagaannya. Akan tetapi yang menjadi dilema bagi madrasah saat itu adalah bahwa di satu pihak materi pengetahuan umum bagi madrasah secara kualitatif dan kuantitatif mengalami peningkatan, tetapi di pihak lain penguasaan terhadap ilmu agama seperti bahasa Arab menjadi serba tanggung.<sup>2</sup>

Karena itu, harapan untuk melahirkan ulama dari madrasah menjadi suatu hal yang mustahil, sementara pesantren yang semata-mata bergelut dengan ilmu-ilmu agama sedikit akrab dengan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi). Menyadari hal itu pemerintah berusaha mengadakan terobosan-terobosan sehingga muncullah gagasan mendirikan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus). Madrasah jenis ini menitikberatkan ilmu-ilmu agama dengan mengenyampingkan ilmu-ilmu umum.

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Grafinda Persada, 1996, halaman 186.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 menyatakan :  
“Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.”<sup>3</sup>

Berdasarkan penegasan UUSPN tersebut, maka keluarlah kurikulum Madrasah 1994 sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan mutu Madrasah agar sesuai dengan jiwa kurikulum yang diamanatkan oleh UUSPN.

## **B. Perumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang menjadi obyek penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perkembangan Madrasah Aliyah dan kurikulumnya dalam menunjang terrealisirnya tujuan pendidikan nasional ?

Dari rumusan masalah ini akan ditelaah :

- a. Setiap kurikulum yang pernah diberlakukan di madrasah, dari segi idealisasi, dianalisis keterkaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan Nasional sebagai tujuan akhir (*ultimate aims*) .
  - b. Komposisi kurikulum yang sesuai dengan pendidikan Islam dalam kerangka pendidikan nasional.
2. Bagaimana pembaharuan kurikulum yang terjadi dalam Madrasah

---

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, Cetakan Pertama, 1996, halaman 243.

Aliyah sehingga mampu sejalan dengan tuntutan perubahan dan perkembangan masyarakat ?

Dari rumusan masalah ini akan ditelaah :

- a. Relevansi komposisi materi kurikulum Madrasah Aliyah dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM).
  - b. Elastisitas muatan kurikulum dan efektivitas operasionalnya.
  - c. Perbandingan persentase muatan kurikulum antara ilmu-ilmu agama dan umum dalam kurikulum Madrasah Aliyah.
3. Bagaimana implikasi perubahan kurikulum Madrasah Aliyah terhadap karakter pendidikan Islam, pada level kelas, pengelola dan kelembagaan ?

### C. Penelitian Terdahulu

Anwar Yasin dalam penelitiannya tentang pembaharuan kurikulum SD sejak proklamasi kemerdekaan, menyimpulkan bahwa kurikulum 1947, yang waktu itu disebut dengan rencana pelajaran 1947, memberikan aksentuasi pada bahan pelajaran (*subject matters oriented*). Kurikulum 1964 dan 1968 dalam batas-batas tertentu sudah mulai berorientasi pada tujuan (*aims oriented*). Sedangkan kurikulum 1975 sudah sepenuhnya berorientasi pada tujuan.<sup>4</sup>

Menurut Yasin, sampai dengan tahun 1987 di Indonesia terjadi

---

<sup>4</sup> . Anwar Yasin, *Pembaharuan Kurikulum Sekolah Dasar Sejak Proklamasi Kemerdekaan*, Jakarta : Balai Pustaka, 1987, halaman 451



sebanyak 7 kali perubahan kurikulum.<sup>5</sup> Menurut Yasin, kurikulum 1975 kecenderungan untuk menggunakan teknologi pendidikan terutama yang berasal dari negara Anglo Saxon, khususnya USA. Hal ini wajar, sebab sejak saat itu kurikulum di Indonesia disusun menurut "Model Rasional Ralph Tyler" atau lebih dikenal "Tyler Rationale".<sup>6</sup>

Penelitian Karel Steenbrink tentang madrasah, sekolah dan pesantren, menyimpulkan bahwa pada dasarnya madrasah adalah model sekolah agama yang mirip sekolah umum dengan penekanan kurikulum lebih difokuskan kepada penanaman dan penguasaan ajaran agama secara lebih mendalam.<sup>7</sup>

Karel Steenbrink berpendapat pada dasarnya sekolah-sekolah agama (madrasah) dikelola oleh Departemen Agama adalah dalam rangka konvergensi untuk berada dibawah satu atap dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>8</sup>

Haidar Putra Daulay dalam penelitiannya tentang madrasah, sekolah dan pesantren menemukan bahwa kurikulum madrasah berusaha untuk menemukan idealisasi pendidikan Islam dengan memperbandingkan antara kurikulum madrasah, sekolah dan pesantren. Haidar menyimpulkan, bahwa madrasah, yang pada mulanya memodernisir pendidikan pesantren, mulai melakukan pembaharuan setelah SKB Tiga Menteri direalisasikan.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, halaman 451

<sup>6</sup> Ralph W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum an Introduction*, Chicago : The University of Chicago Press, 1950, halaman 2-3

<sup>7</sup> Steenbrink, Karel A., *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, Jakarta : LP3ES, 1964, halaman 171

<sup>8</sup> *Ibid*, halaman 178

Sejauh ini terlihat bahwa di lembaga pendidikan madrasah mulai diprogramkan perimbangan antara ilmu umum, ilmu agama, kealaman, sosial dan humaniora. Pendidikan keimanan dan akhlak mendapat porsi yang lebih baik secara teori dan praktek daripada yang diprogramkan di sekolah-sekolah negeri.<sup>9</sup>

Penelitian Anwar Yasin lebih difokuskan pada telaah historis tentang kurikulum SD, sedangkan penelitian Karel A. Steenbrink lebih difokuskan pada aspek misi (*mission*) dalam kaitannya dengan politik Islam di Indonesia. Penelitian Haidar Putra Daulay lebih menekankan pada masalah apakah lembaga pendidikan madrasah telah merealisasikan konsep kurikulum pendidikan Islam yang utuh? Berbeda dengan penelitian terdahulu, pemusatan perhatian studi penelitian ini ditujukan pada sisi pembaharuan kurikulum Madrasah Aliyah dengan telaah evaluatif pada dimensi-dimensi orientasi, tujuan, aksentuasi dan komposisi materi muatan kurikulum tersebut.

#### **D. Tujuan dan Implementasi**

Dari latar belakang dan perumusan masalah secara implisit menunjukkan bahwa studi penelitian ini berusaha menemukan keterkaitan yang fungsional antara rangkaian kurikulum madrasah yang pernah diberlakukan di Indonesia dengan realisasi tujuan Pendidikan Nasional.

---

<sup>9</sup> Haidar Putra Daulay, *Pesantren, Sekolah dan Madrasah: Tinjauan dari sudut Kurikulum Pendidikan Islam*, Disertasi, Yogyakarta : Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1991, halaman 417

Setiap kali perubahan kurikulum secara nasional terdapat gagasan-gagasan pembaharuan ke arah yang lebih ideal, terutama relevansinya dengan tuntutan perubahan. Karena itu, kontribusi ilmiah yang dihasilkan penelitian ini adalah menemukan model-model dan pola-pola pengorganisasian kurikulum yang lebih sesuai dengan sosio kultural masyarakat Islam Indonesia.

Dengan demikian penelitian ini dapat memperkaya khazanah pendidikan Islam dan dapat menstimulasi para peneliti lain untuk pengembangan studi ilmu pendidikan Islam Indonesia. Secara implementatif penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi perancang kurikulum Nasional dalam rangka pengembangan kurikulum madrasah yang ideal di masa-masa yang akan datang.

#### **E. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan utama yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan filosofik (*philosophical approach*), yaitu suatu telaah sesuai dengan obyek formalnya yang menempatkan obyek secara menyeluruh dan mendasar. Wawasan pijak pengembangan kurikulum adalah muatan materi yang memerlukan telaah khusus dari sudut pandang filosofi. Pendekatan filosofik secara khusus digunakan untuk melacak akar filosofi dari bangunan kurikulum Madrasah Aliyah terutama azas atau landasan, tujuan dan prinsip-prinsip dasar disain kurikulum serta analitik sintetik bangunan erangka dasar paradigma kurikulum pendidikan Islam pada

Madrasah Aliyah.

Berikut adalah pendekatan historis; ini digunakan untuk melacak secara genetik perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah sejak pra dan pasca kemerdekaan hingga masa Orde Baru. Demikian pula pendekatan psikologis (*psychological approach*) dan sosial budaya (*socio cultural approach*) digunakan untuk menemukan pengaruh timbal balik antara aspek-aspek psikologis dan budaya di dalam pembaharuan kurikulum Madrasah Aliyah di Indonesia.

Sejalan dengan pendekatan tersebut secara metodologis, penelitian ini menggunakan alur pikir rasionalisme, dengan teknik kualitatif interpretatif, karena validasi keilmuan yang hendak dicapainya berasal dari kemampuan argumentatif atas pemahaman logis dan rasional terhadap empiri yang dijumpai dalam ide-ide, gagasan-gagasan dan fakta yang tertuang dalam berbagai sumber yang ada. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bercorak historis evaluatif. Untuk itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis dokumenter. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini mulai dengan memaparkan berbagai keterangan dan informasi yang diperoleh tentang perkembangan kurikulum dari satu waktu ke waktu lain, dengan pertimbangan kurikulum Madrasah Aliyah diperkirakan berkembang secara genetik dari satu pola ke pola lain, dengan kualitas dan kuantitas serta orientasi dan aksentuasi yang berbeda.

Sumber data utama penelitian ini adalah bahan-bahan, sumber-sumber bacaan, dokumen-dokumen yuridis dan historis tentang Madrasah

Aliyah. Sumber data dokumenter itu diharapkan bisa diperoleh di Perpustakaan Departemen Agama RI, tokoh-tokoh pendidikan, pendidik yang memahami masalah Madrasah Aliyah dan di berbagai Perpustakaan Umum Perguruan Tinggi. Sebagai penelitian yang mengutamakan penggalian data dari sumber dokumen, maka prinsip-prinsip kritik internal dan eksternal akan tetap dijadikan pegangan analisis. Dalam hal ini digunakan analisis dokumenter dengan tata pikir interpretasi. Bahwa sejumlah konsep dan gagasan serta ketentuan ada yang memerlukan interpretasi yang lebih mendalam daripada sekedar yang tersurat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Disertasi ini terdiri dari enam Bab, masing-masing berisi :

Bab I, adalah Bab Pendahuluan, di dalamnya dikemukakan Latar Belakang Masalah sehingga topik ini diteliti. Kemudian dari latar belakang masalah itu, dirumuskan permasalahan yang akan dibahas. Bagian berikutnya adalah dikemukakan kajian kepustakaan yang menjadi pedoman pembahasan lebih lanjut, kemudian dibahas Penelitian Terdahulu yang telah pernah membahas tentang kurikulum. Bagian selanjutnya dikemukakan Tujuan dan Implementasi studi serta Pendekatan dan Metodologi Penelitian yang di gunakan dalam penulisan disertasi ini dan Sistematika Pembahasan. Bab II, membahas mengenai Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dalam bab ini dikemukakan Hakekat Kurikulum dalam Pendidikan, Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum, Model-model Pengembangan Kurikulum,

Landasan Pengembangan Kurikulum, Orientasi Perencanaan Kurikulum, Komponen-komponen Kurikulum dan Kurikulum dalam Pendidikan Islam. Bab III, membahas tentang madrasah Aliyah dan Pola pengembangan Kurikulum. Dalam bab ini dikemukakan Gambaran Umum Pendidikan Madrasah dan jenis-jenisnya, Sejarah Singkat Perkembangan Madrasah di Indonesia, Tujuan Pendidikan di Madrasah dalam Kerangka Tujuan Pendidikan Nasional. Selanjutnya dikemukakan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah, Pola-pola Pengorganisasian Kurikulum Madrasah Aliyah dan Orientasi Kurikulum Madrasah Aliyah. Bab IV, membahas tentang Tinjauan terhadap Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah. Dalam bab ini akan dibahas tentang Dimensi Dasar dan Tujuan Kurikulum Madrasah Aliyah, Dimensi Orientasi dan Aksentuasi, Komposisi Materi Kurikulum dilihat dari sisi Klasifikasi Ilmu, Nilai dan Skill, Sifat Dasar sebagai Ciri Khas Kurikulum Madrasah Aliyah, Idealisasi Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Masa Depan serta Pola Pembaharuan Kurikulum Madrasah Aliyah. Bab V, membahas tentang Implikasi terhadap Karakter Pendidikan Islam. Pada bab ini akan dibahas Implikasinya terhadap Pendidik, Implikasinya terhadap Peserta Didik dan Implikasinya terhadap Kelembagaan. Bab VI, berisi Kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari uraian sebelumnya serta beberapa Saran yang dikemukakan.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu dan pengamatan penulis secara langsung di lapangan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurikulum Pendidikan Islam mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan dimensi *hablum minallah* dan *dimensi hablum minannas* tanpa mengabaikan salah satu aspek dan dapat dilaksanakan sesuai dengan program kependidikan yang dirancang untuk itu. Dari hasil analisis terhadap kurikulum Madrasah Aliyah di temukan bahwa kurikulum yang ada saat ini adalah kurikulum akademik yang dikemas dalam teknologi instruksional sehingga proses pembelajaran terindikasi berpusat pada pendidik dan bahan ajar, sehingga tidak terbina kreativitas personal dan sosial pada peserta didik.
2. Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan yang pada mulanya lahir dalam rangka untuk memodernisir pendidikan di pesantren. Setelah lahirnya SKB tiga menteri tentang peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah, maka terlihatlah di lembaga ini perimbangan antara ilmu-ilmu agama, kealaman, sosial dan humaniora. Adapun aspek-aspek pendidikan lainnya yaitu jasmani, kemasyarakatan, kejiwaan, kesenian dan ketrampilan programnya



sama dengan sekolah, dengan demikian kendala yang dihadapi dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan aspek-aspek pendidikan tersebut juga sama.

3. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah faktor kurikulum senantiasa mempunyai kaitan dengan komponen-komponen pendidikan Madrasah lainnya yaitu: dasar dan tujuan, pendidik, subyek didik, kelembagaan, materi, penjenjangan, lulusan, sarana prasarana, evaluasi, pembiayaan, metodologi pembelajaran serta pemanfaatan lingkungan.
4. Dalam pembaharuan kurikulum Madrasah Aliyah ke depan, kurikulum model Humanis Teosentris dan Rekonstruksi Sosial memberikan kemungkinan yang positif kepada siswa sebagai pelaku aktif dalam aktivitas belajar, siswa memiliki kebebasan untuk membangun dirinya menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif. Disamping itu siswa secara sadar dilibatkan dalam pemecahan masalah sosial di masyarakat.
5. Dalam rangka merealisasikan seluruh aspek kurikulum pendidikan Islam tersebut, maka perlu dirancang program intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan *hidden curriculum*, sehingga seluruh kegiatan peserta didik baik di dalam maupun di luar Madrasah senantiasa berada dalam program pendidikan.
6. Oleh karena pendidikan Islam itu merencanakan akan mendidik manusia dari berbagai aspek, ketuhanan, akhlak, akal, jasmani,

rohani, kemasyarakatan, keindahan dan ketrampilan, maka dalam pendidikan madrasah diharapkan mendapatkan dari berbagai aspek pendidikan tersebut untuk dapat melanjutkan dan mendalami bidang tertentu berupa ilmu-ilmu agama, sosial, humaniora dan ilmu-ilmu kealaman di perguruan tinggi.

7. Madrasah adalah lembaga pendidikan yang ideal diharapkan dapat merealisasikan konsep kurikulum ideal yaitu Kurikulum Humanis Teosentris dan Rekonstruksi Sosial dengan persyaratan minimal :
  - a. Memrogramkan seluruh aspek pendidikan Islam dan setiap aspek diimplisitkan nilai-nilai islami.
  - b. Adanya perimbangan antara ilmu-ilmu agama, sosial, humaniora dan kealaman, disamping diprogramkan konsep keterpaduan antara ilmu agama dan umum.
  - c. Diprogramkan suasana islami, baik di dalam maupun di luar Madrasah Aliyah.
8. Dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, maka pengembangan kurikulum untuk menuju kesempurnaan kurikulum Madrasah Aliyah harus selalu diupayakan.

#### **B. Saran - saran**

Dari uraian-uraian terdahulu serta pengamatan penulis secara langsung di lapangan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam rangka merealisasikan konsep pendidikan Islam yang ideal, perlu dirancang suatu kurikulum pendidikan Islam yang mengintegrasikan berbagai unsur positif dari Madrasah.
2. Perlu peningkatan pendidikan di lingkungan madrasah, dilaksanakan perbaikan lewat, pendidik, peserta didik, sarana prasarana dan penambahan jam belajar.
3. Perlu dirancang konsep-konsep pengintegrasian antara ilmu-ilmu agama dan umum pada lembaga pendidikan madrasah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-'Aimain, Ali Khalil, *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Qur'an al-Karim*, Mesir : Daru al-Fikr al-'Araby, 1980.
- Abubakar, H., *Sejarah Hidup KHA. Wahid Hasyim*, Jakarta : Panitia peringatan alm. KHA Wahid Hasyim , 1957
- Ahmad, Dkk., HM., *Pengembangan Kurikulum*, Bandung, Pustaka setia, 1998.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Kitab Ta'lim al-Muta'allim Tariqu al-Ta'allum*, Cairo, Maktab al-Nahdah ai-Misriyyah, 1988.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyah, *al-Tarbiyah al-Islamiyah*, ttp, tp, tt.
- , *Ruhu al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*, Kairo : Isa al-Baby al-Halaby, 1955.
- Al-Afandi, M.H. & N.B. Baloch, *Curriculum and Teacher Education*, Mekkah : King Abdul Aziz University, 1979.
- Alberry, A.J., *Aspects of Islamic Civilization*, London : Goerge Allen and Unwin Ltd., 1964.
- Alberty, Harold B., and Alberty, Elsie J., *Reorganizing the High School Curriculum*, New York : The Macmillan Publizing Co, 1965.
- Ali, Hamdani, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta : Kota Kembang, Cet I, 1997.
- Ali, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru, 1983.
- Amin, Ahmad, *Duha al-Islam*, Mesir : t.tp., t.p., tt.
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bina Aksara, 1987.
- Barnadib, Imam, *Filsafat Pendidikan, Pengantar Mengenai Sistem dan Metode*, Yogyakarta, FIP IKIP, 1987.
- Bloom, Bunyamin S., dkk., *Taxonomy of Educational Objectives, Hand Book I : Cognitive Domain*, London : New Impression Longmans, 1956.

- Brubacher, John S., *Modern Philosophies of Education*, Edisi IV, New Delhi : Mc. Graw Hill Publishing Company, 1961.
- Cohen, D., *The Development of an Australian Science Curriculum Model*, ttp., pt., 1964.
- Darajat, Zakiah, *Pembinaan Madrasah dan Perguruan Agama Lainnya serta Permasalahannya*, Kertas Kerja pada Musyawarah MP3A, Jakarta : Juli 1977.
- Darmodiharjo, Darji, *Peranan IKIP dalam Pengembangan dan Pembinaan Global sebagai Pusat Kebudayaan, Analisis Pendidikan*, Jakarta : departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1981.
- Daulay, Haidar Putra, *Pesantren, Sekolah dan Madrasah : Tinjauan dari sudut Kurikulum Pendidikan Islam*, Disertasi, Yogyakarta : Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1991.
- De Boer, T.J., *The History of Philosophy in Islam*, New York : Dover Publication, 1967.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum 1984, Madrasah Aliyah, GBPP*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1988/1989.
- , *Kurikulum 1994, Madrasah Aliyah, GBPP*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1997/1998.
- , *Pedoman bahan Penataran Guru Agama di Sekolah Umum*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1978.
- , *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Aliyah*, Jakarta, Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1980.
- , *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1986.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum SMA 1984*, Jakarta : Ditjen Pendidikan menengah Umum, 1984.
- , Materi dasar Program Pendidikan Mengajar Akta V, Buku III, *Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Ditjen Pendidikan Tinggi, 1984.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Majalah Prisma No. 2 Februari 1986.

- Dodge, Bayard, *Muslim Education in Medieval Times*, Washington DC : The Middle East Institute, 1962.
- Doel, Ronald C., *Curriculum Improvement, Decision Making and Process*, Boston, Ally and Bacon, 1974.
- Fahmi, Asma Hasan, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan islam* (alih bahasa Ibrahim Husein, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Gibb, HAR., and Kramers, *Shorter Encyclopaedia of Islam*, Leiden : E.J. Brill, 1961.
- Hamalik, Oemar, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Mandar Maju, 1990.
- Hasan, Fuad, *Islam dan Pendidikan Nasional*, Jakarta : Lembaga Penerbitan IAIN Jakarta, 1983.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Grafinda Persada, 1996.
- Havighurst, Robert J., *Human and Education*, Longman, Greend and Company, 1953.
- , *Human Development and Education*, New York : Longmans Green and Co., 1959.
- Hodgson, Marshall G.S., *The Venture of Islam*, Chicago, The University of Chicago Press, Jilid II, 1974.
- Hurlock, Elizabeth B. dalam Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya, Usaha Nasional, 1982.
- Husein, Sayyed, *Science and Civilization in Islam*, New York, Toronto and London : New American Library, 1970.
- Hyman dan Zaiz, *Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Depdikbud, 1988.
- Ibrahim Anis et.al., *al-Mu'jam al-Wasit*, Kairo : Darul Ma'arif, 1972.
- Jalal, Abdul Fattah, *Min usul al-Tarbiyah fi al-Islam*, ttp, tp., 1977
- Knight, George R., *Issues And Alternatives in Educational Philosophy*, Michigan : Andrews University Press, Berrien Springs, 1982.

- Kolit, D.K., *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Ende Flores : Nusa Indah, 1976.
- Kuntoro, Sodik A., *Pendidikan Dalam Perspektif Tantangan Bangsa : Kajian Pendidikan Sepanjang Hidup*, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2001.
- Langgung, Hasan, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta : Pustaka al-Husnaa, 1985.
- Majid, Abdul Mun'im, *Tarikh al-Hadrah al-Islamiyah fi al-'Usur al-Wus ta*, Cetakan IV, Cairo : Maktabah al-Angelo al-Misriyah, 1978.
- Marimba, Ahmad D., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, al-Ma'arif, 1974.
- McNeil, John D, *Curriculum, A Comprehensive Introduction*, London: Scott Foresman/Little Brown Higher Education, 1990.
- Muhajir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 1987.
- Mursi, Muhammad Munir, *al-Tarbiyah al-Islamiyah Usuluha wa Tataw-wuruha fi Bilad al-'Arabiyah*, Kairo : 'Alam al-Kutub, 1977
- Musnamar, Tohari, "*Masalah Operasionalisasi Konsep Pendidikan Islam di Indonesia dalam Menatap Masa Depan (Sebuah tinjauan Kritis)*", Makalah Prasaran Salatiga : Tarbiyah IAIN Walisongo, 87,
- Myers, Eugene A., *Arabic Thought and the Western World*, New York : Frederick Ungar Publishing Co., tt.
- Nakosteen, Mehdi, *History of Islamic Origins of Western Education* Colorado : University of Colorado Press, 1964.
- Naquib al-Attas, Syed Muhammad, al, *'Aims and Objectivites of Islamic Education*, Jeddeah : King Abdul Aziz, 1979.
- , *Konsep Pendidikan Islam* (alih bahasa Haidar Baqir), Bandung : Mizan, 1980.
- Nasution, S., *Azas-azas Kurikulum*, Bandung : Jemmars, cetakan VII, 1986.
- , *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta : Bina Aksara, 1989.
- , *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Citra Aditya Bakti, 1991.



- Noersyam, Muhammad, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat kependidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Nurgiantoro, Burhan, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, sebuah pengantar Teoritis dan Pelaksanaannya*, Yogyakarta : BPFU UGM, 1988.
- Poerbakawatja, Sugarda, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1976.
- Pribadi, Sikun dkk., *Kamus Pedagogik*, Jakarta : J.B. Wolters, 1953.
- Qadirs, Abdul, *Manhaj al-Hadits fi Usul al-Tarbiyah, wa Thuruq al-Tadris*, Mesir : Matba'ah al-Nahdah, 1957.
- Rickey, Robert W., *Planning for Teaching an Introduction to Education*, New York, Mac Graw Hill Book, 1968.
- Rida, Muhammad Jawad, *al-Fikr al-Tarbawi al-Islami*, Beirut : Dar al-Fikr al-Arabi, 1980.
- Ryans, DG., dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Program Akta Mengajar V, *Komponen Dasar Kependidikan*, Jakarta : Ditjen Pendidikan Tinggi, 1987.
- Saifuddin, Anshari AM., "Menuju Pendidikan Islam yang Terpadu", *Majalah Pesantren*, No. 4/Vol.III/1986, Jakarta:P3M, 1986.
- Santoso, Fattah, dkk., *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 1988.
- Sarjiman, AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali, 1986.
- Saylor, Gaken J and Alexander M. William, *Curriculum Plannning, For better Teaching and Learning*, New York : Holt & Rine hart, 1960.
- Staphen, Romine, *Building the High School Curriculum*, New York : The Ronalu Press Company, 1954.
- Steenbrink, Karel A., *Pesantran, Madrasah, Sekolah*, Jakarta : LP3ES, 1964.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Sinar Baru, 1989.

- Sumardi, Mulyanto, *Sejarah Singkat Pendidikan Islam di Indonesia 1945-1975*, Jakarta : Dharma Bhakti, 1978.
- Surachmad, Winarno, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Depdikbud, 1977.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Rajawali, 1984.
- Suyono, *Pengenalan Kurikulum*, Semarang : IKIP Press, 1990.
- Syaibany, al, Ornar Muhammd al-Tourmy, *Filsafat Pendidikan Islam* (alih bahasa Hasan Langgulung), Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Syarif, Hamid, *Pengembangan Kurikulum*, Surabaya : Bina Ilmu, 1996.
- Taba, Hilda, *Curriculum Development, Theory and Practice*, New York : Harcant Bance & world, 1962.
- Thoha, M. Chabib dkk., *Orientasi Pendidikan*, Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga, 1988.
- Tyler, Ralph W., *Basic Principles of Curriculum an Introduction*, Chicago : The University of Chicago Press, 1950.
- Walidin, Warul, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga, 1988.
- Wiryokusumo, Iskandar dan Usman Mulyadi, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Bina Aksara, 1988.
- Yasin, Anwar, *Pembaharuan Kurikulum Sekolah Dasar Sejak Proklamasi Kemerdekaan*, Jakarta : Balai Pustaka, 1987.
- Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Mutiara, 1979.
- , *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta : Pustaka Muhammadiyah, 1961.
- Yunus, Muhammad, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta, Pustaka Muhammadiyah, 1980.
- Zais, S., Robert, *Curriculum Principles and Fondation*, New York : Harper & Raw Publizer, 1976.
- Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang : IAIN Sunan Ampel, 1981.



## CURRICULUM VITAE

N a m a : Drs. H. Imam Effendi MA  
Tempat Tgl. Lahir : Lamongan, 19 Januari 1953  
Pekerjaan/Jabatan : Dosen Tetap UII/Kepala Pusat PSI FLAI UII/Ke  
pala Pengelolaan Wakaf Jariyah Badan Wakaf UII  
A l a m a t : Sopen Gk. I/403 Yogyakarta

### Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Rakyat Negeri, Weru, 1964
2. Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah, Gresik, 1967
3. Sekolah Menengah Ekonomi Atas YPK, Kertosono, 1971
4. Sarjana Muda Fakultas Tarbiyah UII, Yogyakarta, 1974
5. Sarjana Lengkap Fakultas Tarbiyah IAIN Suka, Yogyakarta, 1981
6. Strata 2 Pasca Sarjana IAIN Suka, Yogyakarta. 1990/1992
7. Strata 3 Pasca Sarjana IAIN Suka, Yogyakarta, 1992/1993
8. Pendidikan Tambahan : Studi Literatur di Institute of Islamic Studies  
Mc. Gill, Montreal, Canada, 1994.

### Riwayat Pekerjaan

1. Karyawan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, th. 1976-1982
2. Kepala Bagian Pengajaran Fakultas Tarbiyah UII, th. 1977-1984
3. Dosen Wali Fakultas Tarbiyah UII, tahun 1980-sekarang
4. Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah UII, tahun 1982-sekarang

5. Dosen Fakultas Ekonomi UII, tahun 1981-sekarang
6. Dosen Fakultas MIPA UII, tahun 1998-sekarang
7. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah UII, tahun 1984-1986
8. Dekan Fakultas Tarbiyah UII, tahun 1986-1990
9. Kepala Sekolah SMU UII, tahun 1994-2003
10. Sekretaris Pengurus Dana Pensiun Pegawai UII 1995-sekarang
11. Kepala Pusat P3I FLAI UII , tahun 2003-sekarang
12. Kepala Pengelolaan Wakaf Jariyah Badan Wakaf UII, tahun 2003-sekarang
13. Ketua KBIH “Shafa Marwah”, tahun 2001-sekarang

Demikian, curriculum vitae ini dibuat atas dasar yang sebenarnya.

Yogyakarta, 2 November 2003

  
Drs. H. Imam Effendi, MA.

